

**HEGEMONI KEKUASAAN:
DIALEKTIKA TRANSFORMASI ORGANISASI
PADA POLITEKNIK MARITIM NEGERI INDONESIA
(POLIMARIN)**

Disertasi untuk memperoleh derajat Doktor
dalam Ilmu Ekonomi pada Program Pascasarjana Ekonomi
Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Oleh
Sri Tutie Rahayu
03916001

**PROGRAM PASCASARJANA EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
Oktober 2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya,

Nama : Sri Tutie Rahayu

Nomor Mahasiswa : 03916001

Program Studi : S3 Ilmu Manajemen

Demi Allah, dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul **“Hegemoni Kekuasaan: Dialektika Transformasi Organisasi Pada Politeknik Martim Negeri Indonesia (Polimarin)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Disertasi ini juga belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Doktor atau kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain mana pun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain – kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

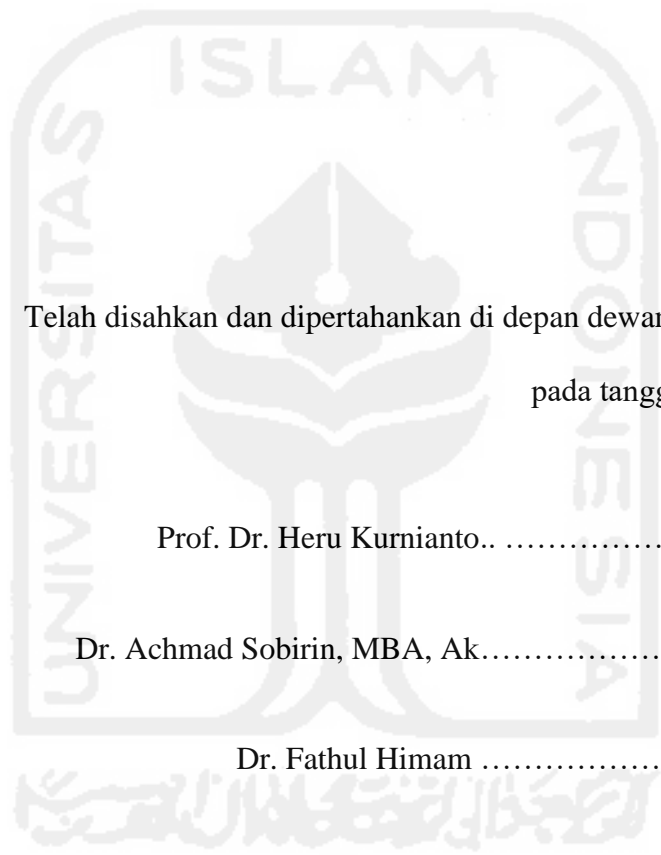
Yogyakarta, Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

Sri Tutie Rahayu

DISERTASI

**HEGEMONI KEKUASAAN:
DIALEKTIKA TRANSFORMASI ORGANISASI
PADA POLITEKNIK MARITIM NEGERI INDONESIA
(POLIMARIN)**



Telah disahkan dan dipertahankan di depan dewan penguji, promotor
dan ko-promotor
pada tanggal 2015

Prof. Dr. Heru Kurnianto.. (Promotor)

Dr. Achmad Sobirin, MBA, Ak..... (Ko-promotor)

Dr. Fathul Himam(Ko-promotor)

Dr. Zainal Mustofa EQ., MM (Penguji I)

Drs. Sito Meiyanto, Ph.D (Penguji II)

Arif Hartono, SE., M.HRM., Ph.D.....(Penguji III)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, dan atas perkenan-Nya-lah tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi ini berisi hasil kajian tentang *Semarang Growth Centre*; lembaga diklat yang semula swasta berubah menjadi negeri, semula lokal kemudian berkembang menjadi nasional, ‘tanaman yang semula kurus’ berubah dan berkembang menjadi ‘tanaman gemuk dan berbuah relatif banyak’. Ada temuan fase-fase yang menegaskan perjalanan, perpindahan atau transformasi dari lembaga SGC menjadi BPLPT dan Polimarin. Fase itu adalah: (1) “Mencari Bentuk”, (2) “Decline”, (3) “Recovery”, (4) “Menguatkan Kerjasama”, (5) “Optimum dan Separasi Kepemimpinan”, (6) “Progresif”, (7) “Berganti Baju”, dan (8) “Bertumbuh”. Dalam setiap fase, terdapat pertentangan pemikiran, proses aksi-reaksi-interaksi, yang berwujud dialektika –terangkum dalam trilogi: *tesis, antitesis, sintesis*. Akhirnya, sejak menjadi Polimarin, menjadi (dapat melakukan) **Integrasi Kompetensi Internasional**. Selengkapnya dapat disimak dalam naskah disertasi ini.

Dengan selesainya laporan ini, yang berarti selesainya proses studi S3 dan penulisan disertasi, penulis mengucapkan terima kasih disertai penghargaan yang amat tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HM Syafi’i Idrus, M.Sc (almarhum) selaku Promotor (kemudian hari digantikan oleh Prof. Heru Kurnianto), dan Bapak Drs. Achmad Sobirin, MBA, Akt, Ph.D serta Bapak Dr. Fathul Himam selaku Ko-Promotor yang telah membimbing dengan sepenuh hati sehingga dapat terselesaikannya disertasi ini.
2. Pimpinan Program Doktor Fakultas Ekonomi UII, tempat penulis menimba ilmu dan wawasan Ekonomi SDM tiada terbatas;
3. Semua *informan* dan narasumber wawancara dan *focus group discussion*; pimpinan maupun staf dan pelatih/dosen SGC, BPLPT, Polimarin, dan dari luar; yang telah memberikan informasi yang amat berharga, ‘bahan baku’ bagi isi penelitian ini;

4. Bapak Koordinator Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah, dan juga Bapak Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan izin, amanat, dorongan dan kesempatan penulis untuk bekerja di SGC-BPLPT-Polimarin, menempuh pendidikan S3 – hingga selesai;
5. Keluarga besar Polimarin Semarang, ‘rumah’ tempat penulis terakhir berlabuh dan dipercaya memimpin untuk periode 2012-2016 agar “Kapal Super Tanker” ini dapat berlayar jauh melampaui negeri tercinta Indonesia mengarungi 7 (tujuh) samodra.
6. Keluarga penulis di Semarang; yang terus mendoakan sukses penulis dalam kerja, karir dan rumah tangga.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis (tak mungkin penulis sebut semua) diberikan ganjaran berlipat, dan dibalas Allah SWT dengan balasan seberat ‘biji’ keikhlasan yang diberikan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat juga.

Semarang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISTILAH

1.	BPLPT	Balai Pengembangan dan Layanan Pendidikan Tinggi, lembaga setingkat Unit Pelaksana Teknis yang dibentuk oleh Dikti di Semarang, Jawa Tengah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 62 Tahun 2011, dan dibubarkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2012, tanggal 19 September 2012 (karena telah ada bentuk perguruan tinggi berupa Politeknik Maritim Negeri Indonesia – mulai 19 September 2012). BPLPT merupakan (bentuk) transformasi antara dari Semarang Growth Center/SGC menjadi (bentuk) lembaga akhir yang kini bernama Polimarin.
2.	<i>Best Student</i>	Program unggulan SGC yang bertujuan untuk menjangkau taruna-taruna berprestasi dari berbagai Akademi Maritim yang ada di Indonesia. Untuk dapat masuk didalam pasar kerja internasional melalui jejaring yang telah dijalin oleh SGC dengan berbagai perusahaan pelayaran domestik dan internasional, melalui seleksi oleh akademi masing-masing, dan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan dan ketrampilan khusus mahasiswa akan dididik beberapa waktu di SGC. Selanjutnya para taruna yang dipersiapkan tersebut akan diinterview langsung oleh para manajer atau pemilik perusahaan /industri maritim yang membutuhkan. Taruna yang lulus dalam interview akan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program laut (prola) di perusahaan-perusahaan pelayaran yang besar baik dalam skala nasional maupun internasional. Lebih lanjut mereka mempunyai peluang untuk dipekerjakan di perusahaan tersebut. Hal ini akan memberikan keuntungan yang besar kepada yang bersangkutan secara pribadi maupun membawa nama baik bagi bangsa Indonesia dan dunia maritim internasional.
3.	<i>Change</i>	Perubahan;

4.	<i>Dialektika</i>	Tesis – Antitesis – Sintesa
5.	Formalisasi	Unsur atau ukuran dalam struktur organisasi, tingkat sejauh mana kebijakan, peraturan dan prosedur ditetapkan secara tertulis dalam satu lembaga
6.	<i>Growth</i>	Perkembangan
7.	GC, SGC	Growth Center, Semarang Growth Centre.
8.	IMO	<i>International Maritime Organization</i> ; organisasi maritim dunia yang menetapkan standar kompetensi untuk profesi pelaut/kemaritiman
9.	STCW	<i>Standard Training, Certification and Watchkeeping</i> , yang memuat aturan standar untuk training serta sertifikasi untuk pelaut yang telah disepakati secara Internasional
10	KfW	(<i>Kreditanstalt für Wiederaufbau, KfW</i>), merupakan Perbankan yang memberikan softloan untuk pengadaan Simulator dan laboratorium maritim
11	KKNI	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; merupakan Peraturan Presiden nomor 8/2012
12	Kompleksitas	Unsur atau ukuran dalam organisasi, tingkat sejauh mana pekerjaan dispesialisasikan kepada petugas atau aparat dalam organisasi
13	Mekanistik	Desain organisasi mekanistik, didasarkan pada asumsi bahwa struktur yang lebih efektif mempunyai ciri khusus tingginya spesialisasi kerja, departemen satu jenis, rentang kendali sempit, wewenang yang relative desentralisasikan
14	Organik	Desain organisasi organik, didasarkan pada asumsi bahwa organisasi yang efektif mempunyai pekerjaan yang tidak dispesialisasikan, departemen yang berragam jenis, rentang kendali luas dan wewenang yang didesentralisasikan. Struktur organisasi organik mencapai produksi dan efisiensi tinggi, juga kepuasan dan ketidakpastian dan pengembangan bagus

15	Polimarin	Politeknik Maritim Negeri Indonesia, merupakan Politeknik Maritim satu-satunya dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
16	Prala/Prada	Praktek laut /Praktek Darat untuk Taruna Polimarin
17	<i>Seafarer's Training</i>	<i>Seafarer's Training</i> berjumlah 11 macam dengan standar Internasional IMO, yaitu: <i>Basic Safety Training, Survival Craft and Rescue Boat, Medical First Aids, Medical Care, Radar Simulator, ARPA Simulator, Global Maritime Distress Safety System, Bridge Resource Management, Bridge Team Management, Crowd Management, Crisis and Crowd Management</i>
18	SGC	Semarang Growth Centre

